

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP  
TERJADINYA DIARE PADA BAYI 0-4 BULAN  
DI WILAYAH KECAMATAN BAMBANGLIPURO-BANTUL**

Amilatus Sholikhah<sup>1</sup>, Arlina Dewi<sup>2</sup>

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Intisari**

Diare pada balita masih merupakan masalah kesehatan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka kesakitan dan kematiannya pada anak-anak masih tinggi. Kematian Balita yang tertinggi adalah kematian akibat pneumonia disusul oleh kematian akibat diare (Surkesnas, 2001). Salah satu upaya mencegah terjadinya diare adalah dengan pemberian ASI secara eksklusif. ASI mengandung faktor kekebalan yang dapat menghambat pertumbuhan kuman yang dapat menimbulkan diare.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan *cohort* selama 1 bulan. Penelitian dimulai dengan mengambil data sekunder di Puskesmas Bambanglipuro Bantul, yaitu data jumlah bayi dan alamatnya kemudian melakukan observasi dan wawancara langsung kepada ibu dari subyek penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Selain itu juga meninggalkan lembar kuesioner untuk diisi selama 1 bulan yang akan dijadikan data. Penelitian dilaksanakan selama bulan Februari - Maret 2006. Data diolah dengan menggunakan Chi Square.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap terjadinya diare di wilayah kecamatan Bambanglipuro-Bantul.

Hasil didapatkan  $p = 0,732$ . Oleh karena angka tersebut  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap terjadinya diare.

**Kata kunci :** Bayi umur 0-4 bulan, Kejadian diare, ASI Eksklusif

---

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas

**Relation of Exclusive Breastfeed to 0-4 Month's Old Infants and Diarrhea  
Morbidity in Subdistrict of Bambanglipuro, Bantul**

Amilatus Sholikhah<sup>1</sup>, Arlina Dewi<sup>2</sup>

Medical Faculty  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

**ABSTRACT**

Diarrhea still being a health problem in developing country. Morbidity and mortality of diarrhea on high score in children. Mortality of diarrhea being the second caused after pneumonia (Surkesnas, 2001). One of way to prevent morbidity of diarrhea by give exclusive breastfeeding. Breastmilk contains of many specific immunity factor ie bifidus factor that may prevent growth of *Escherichia coli* pathogen and enterobacteriaceae.T

The used method is observational analytic method with cross sectional and cohort approach for 1 month. The research started with gathering document on the amount of infants and their address at Bambanglipuro public health center, Bantul, then carried out observation and direct interview to mother of the research subject to get desired data. In addition writer also leaves questionnaire to be fulfilled for a month that will treated as data. The research conducted since December 2005 to March 2006. Data are treated using Spearman Rank co-relation test.

Objective of this research is to know relation of exclusive breastfeed to 0-4 month's old infant and diarrhea morbidity in district of Bambanglipuro, Bantul.

In this research, relation of exclusive breastfeed to 0-4 month's old infant and diarrhea morbidity gets p 0,732. Because that number over 0,05, Then Ho is accepted, means no relation between exclusive breastfeed to 0-4 month's old infant and diarrhea morbidity.

---

*Keyword: 0-4 months old infant, diarrhea, exclusive breastfeeding.*

1. Faculty of Medicine, Muhammadiyah University Yogyakarta.
2. Department of Public Health Science, Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, Yogyakarta.